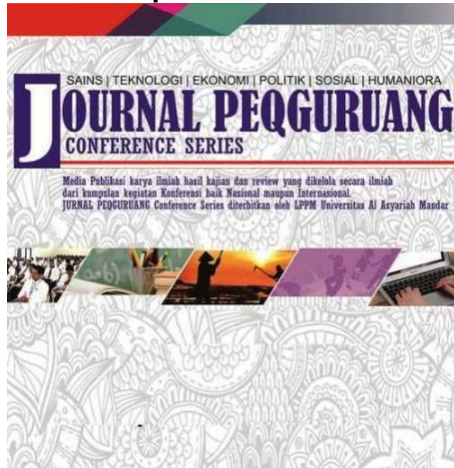


Graphical abstract



Analisis Kelayakan Usaha Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Ayam Petelur Muh Ishak Nurdin Di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar)

¹Haeruddin, ²Rusli Latif, ³Marsuki

¹Agribisnis, Universitas Al Asyariah Mandar.

marsukiuki8@gmail.com

Abstract

This research was used in kreak village, Binuang, District Polewali Mandar regency for 3 months, namely from February 1 to april 30, 2023. The research objective was to find of the feasibility of Muh Ishak Nurdin's laying hands business, with the R/C Ratio calculation method for determining respondents using prosessive sampling and with the consideration obtaining better data, the locatin of this research easily obtains data and information and there is a friendly nature from the respondents so that it adds to the ease of collecting data at the research location.

The study uses data collection techniques by observing the location of the business using a questionnaire. The data analysis used is a feasibility analysss using the location of the R/C Ratio analysis so that we can find out the total income of the business of laying hans Muh Ishak Nurdin business is Rp. 94.621.000 and a total cost of Rp. 65.691.632 so that an R/C Ratio of 1,4 is obtained with this result, the business can be said to be feasible to continue.

Keywords: *Feasibility, Laying Hands Business*

Abstrak

Penelitian ini di lakukan Di DesaRea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar selama 3 (tiga) bulan yakni dari tanggal 1 Februari hingga 30 April 2023. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana kelayakan usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin, dengan metode perhitungan R/C Ratio, penentuan responden menggunakan porsesive sampling dan dengan pertimbangan untuk mendapatkan data yang lebih baik, lokasi penelitian yang dapat di jangkau sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan data dan informasi serta ada sifat yang ramah dari pihak responden sehingga menambah kemudahan dalam pengambilan data dilokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara observasi ke lokasi usaha dengan menggunakan kuesioner, analisis data yang digunakan adalah analisis kelayakan dengan menggunakan perhitungan analisis R/C Ratio sehingga kita dapat mengetahui total penerimaan usaha ayam petelur muh Ishak Nurdin sebesar Rp 94.621.000 dan total biaya sebesar Rp 65.691.632 sehingga diperoleh R/C Ratio 1,4 dengan hasil ini maka usaha tersebut dapat dikatakan layak untuk terus di jalakan.

Kata Kunci : *Kelayakan, Usaha Ayam Petelur*

Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i2.4500](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.4500)

Received : 06/06/2023 | Received in revised form : 12/11/2023 | Accepted : 21/11/2023

1. PENDAHULUAN

Usaha ayam petelur di Indonesia sudah berkembang sejak lama, ter utama untuk menjamin ketahanan pangan asal hewani dan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Ayam ras merupakan ayam ras yang fast grower dan sudah banyak diternakkan oleh peternak-peternak maupun masyarakat umum untuk menambah penghasilannya. Hal ini antara lain disebabkan oleh pertumbuhan penduduk, peningkatan kesadaran masyarakat akan pola makan seimbang dan perbaikan sistem pendidikan nasional, sehingga permintaan telur juga semakin meningkat. Peternakan merupakan subsektor pertanian yang memiliki potensi untuk berkembang di Indonesia yang semakin maju sehingga menyebabkan perubahan kebutuhan masyarakat Indonesia. Kebutuhan akan telur sangat berguna bagi masyarakat, telur yang semula dirasa sebagai makanan yang istimewa dan sekarang dapat disantap oleh sebagian besar masyarakat, telur sangat bergizi dan mudah dicerna, tidak berlebihan jika satwa. protein semakin populer dan produk hewani berupa telur juga dikembangkan (Muhammad, et al, 2017). Ayam petelur merupakan unggas dengan pangsa terbesar dalam perolehan telur untuk konsumsi nasional. Proporsi ayam petelur sebagai penghasil telur konsumsi menempati urutan pertama, disusul itik, ayam buras dan itik. Menurut statistik nasional, produksi telur ayam ras tahun 2019 adalah 1.527.100 ton, diikuti itik domestik 308.600 ton, 210.900 ton dan itik 35.000 ton (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2019). Pada tahun 2018 konsumsi telur ayam ras secara nasional rata-rata mencapai 2.365 kg perkapita per minggu. Kemudian banyak yang sempat turun menjadi 2.314 perkapita per minggu pada 2019. Namun setelah pandemi melanda pada tahun 2020 rata-rata konsumsinya naik menjadi 2.338 kg per kapita per minggu. Pada tahun 2021 rata-rata konsumsinya bertambah hingga 2.448 kg per kapita per minggu. Memasuki tahun 2022 harga telur ayam sempat menanjak hingga mencapai Rp.30.000 per kg pada bulan agustus 2022. Namun menurut laporan pusat informasi harga pangan strategis nasional, pada September 2022 harga mulai turun ke rata-rata Rp.29.000 per kg. Cindy Mutiara Annur, Selasa (20/9/2022)

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) di daerah Provinsi Sulawesi Barat produksi ayam petelur di tahun 2019 mencapai 2.482,08 ton, Ditahun 2020 produksi ayam petelur turun menjadi 948,45 ton, dan pada tahun 2021 produksi ayam petelur kini sudah mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi 1.449,42 ton.

Berdasarkan dari badan pusat statistik (BPS) ditahun 2019 produksi telur ayam ras tergolong tinggi yaitu sampai mencapai angka 2.482,08 ton, dikarenakan pada saat itu Negara dilanda virus covid 19 sehingga pada saat itu konsumsi telur sangat meningkat dan semua terkena dampak dari virus tersebut termasuk Provinsi Sulawesi Barat dan pada tahun 2020 produksi telur menurun secara drastis dikarenakan pada saat itu dampak virus mulai menurun sehingga masyarakat

dapat kembali beraktivitas meskipun selalu dengan protokol kesehatan sehingga konsumsi telur menurun mencapai angka 948,45 ton dan pada tahun 2021 produksi telur mulai stabil kembali dengan angka 1.449,42 ton. Pada umumnya permasalahan yang sering dihadapi oleh para peternak yaitu ada beberapa faktor diantaranya adalah harga pakan yang sering mengalami kenaikan, bau yang menyengat akan mengundang datangnya lalat dan lalat tersebut berkembang biak dan akan dapat mempengaruhi kesehatan bagi ternak sehingga dapat mempengaruhi kesehatan ayam sehingga produksi telur yang dihasilkan dapat menurun, limbah/kotoran dari ayam petelur juga berdampak kepada masyarakat yang berada di sekitaran kandang apalagi disaat musim penghujan akan menimbulkan bau yang menyengat, ayam petelur juga rentan terhadap penyakit disaat musim penghujan dikarenakan keadaan kandang selalu lembab dan dapat berakibat pada penurunan produksi telur, pemberian pakan yang tidak teratur juga dapat mempengaruhi kualitas telur dan pada harga jual telur yang sering mengalami naik turun hal ini berdampak kepada pemilik usaha serta persaingan pasar yang juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha karna pada saat ini usaha ayam petelur sudah banyak di kembangkan khususnya di daerah Sulawesi barat.

Ibrahim (2003), dalam bukunya Studi Kelayakan Bisnis, analisis kelayakan bisnis sebagai suatu kegiatan yang menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dari suatu perusahaan/proyek.

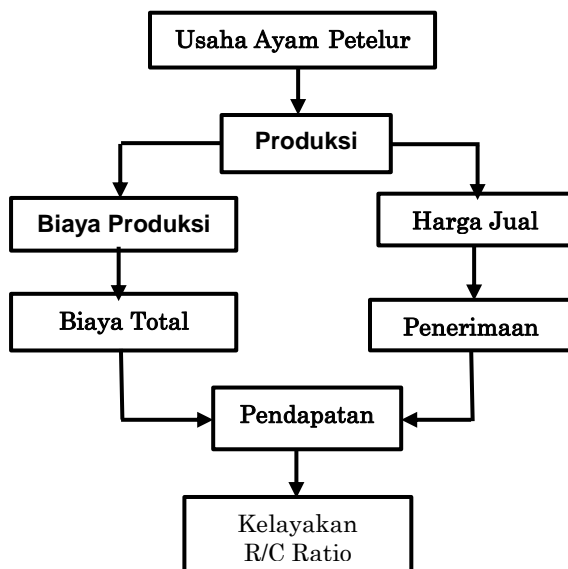
Pebriantari dkk. (2016) mengatakan bahwa kriteria profitabilitas perusahaan dalam analisis R/C ratio adalah apabila hasil perhitungan R/C ratio > 1 maka keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, artinya masih memungkinkan untuk melanjutkan perjanjian. atau jalankan "Lanjutkan" saat perhitungan rasio R/C < 1 maka pendapatan atau keuntungan lebih kecil dari biaya-biaya sehingga dapat dinyatakan tidak mungkin untuk melanjutkan atau melanjutkan usaha dan jika perusahaan menghasilkan R/C ratio = 1 maka perusahaan biasanya untung, dengan kata lain: perusahaan dapat terus beroperasi

Tujuan utama dari kelayakan usaha adalah untuk menilai peluang proyek bisnis. Sehingga dari sini dapat dipertimbangkan apakah sebuah usaha layak atau dapat dilanjutkan atau tidak. Seperti layaknya sebuah evaluasi pada usaha, ada upaya yang perlu dilakukan untuk melindungi dari resiko kerugian.

Ayam petelur adalah ayam hasil dari rekayasa genetic yang bertujuan untuk menghasilkan telur dengan produksi yang tinggi dan tidak memiliki sifat mengeram produksi telur cukup tinggi dengan kulit telur tebal dan berwarna coklat (S Sarudji, 2002)

Tipe ayam ras medium Tipe ayam ras petelur ini berukuran sedang dan lebih besar dari ayam ras petelur tipe ringan. Ayam ini berwarna coklat. Telur yang dihasilkan cukup banyak, selain itu juga menghasilkan daging yang cukup banyak sehingga ayam ini disebut sebagai ayam tipe dwiguna (Rasyaf, 2001).

Gambar 01. Alur Kerangka Pikir Penelitian



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar selama 3 bulan yang bermula pada Februari 2023 hingga Mei 2023. Proses pengumpulan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut Pengamatan (observasi) Dengan teknik ini dilakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat mendeskripsikan data dari objek yang diteliti. Wawancara (interview) Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikemas secara langsung kepada para informan, baik pemilik perusahaan, karyawan maupun masyarakat yang terkena dampak. Respon tersebut kemudian direkam atau disimpan pada alat perekam seperti handphone. Dokumentasi Dokumentasi adalah kegiatan fotografi yang tujuannya untuk menambah informasi penelitian.

Dalam menentukan responden, peneliti menggunakan purposive sampling untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang secara sengaja ditentukan oleh peneliti tidak hanya berdasarkan kriteria subjek, tetapi berdasarkan tujuan (objektif) tertentu berdasarkan pertimbangan (judgments). . Dalam hal ini

peneliti mengambil tiga orang sebagai responden yaitu peternakan ayam petelur milik Pak Muh. Ishak Nurdin. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu orang pemilik usaha peternakan sebagai informan utama dan dua orang karyawan sebagai informan utama (Sugiyono, 2015).

Data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif bersifat sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga membuat rencana penelitian dan dijabarkan dalam angka-angka. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang topik yang diteliti dengan menggunakan data atau sampel yang dikumpulkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

Data primer yaitu data yang di peroleh dari responden dengan melakukan wawancara melalui questioner atau daftar pertanyaan dengan pemilik usaha. Data sekunder yaitu dengan memanfaatkan data atau informasi yang tersedia di lembaga pemerintah atau data-data pendukung terkait dengan penelitian ini.

Variabel adalah hal-hal yang berbentuk apa yang peneliti definisikan, yang dipelajari peneliti sampai diperolehnya, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono (2016)

3. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dusun Rea Kontara II adalah salah satu dari 3 dusun yang ada di Desa Rea yang berada Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, sebahagian masyarakatnya dengan berprofesi sebagai petani dan nelayan. Dengan batas-batas wilayah Desa sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Batetangnga
- Sebelah Timur : Kelurahan Amassangan
- Sebelah Selatan : Desa Tonyaman
- Sebelah Barat : Desa Kuajang

Desa Rea memiliki luas wilayah ± 171,75 Ha, yang didiami oleh 869 kepala keluarga, dengan jumlah penduduk 3,313 jiwa dari 4 dusun. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah

Tabel 01. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Dusun di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

Jenis kelamin

No	Dusun	KK	Laki-Laki	Perempuan	L+P
1	Rea Kontara II	251	505	497	1,002
2	Rea Kontara I	204	386	396	782
3	Rea Timur	226	427	423	850
4	Bajoe	188	347	332	679
Jumlah		869	1,665	1,648	3,313

Sumber : Kantor Desa Rea

Dalam pengembangan ekonomi di dalam suatu daerah atau wilayah sangat berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dalam daerah atau wilayah tersebut baik itu berupa tempat pendidikan, kesehatan, peribadatan, sosial budaya, dan lain sebagainya. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Rea dapat kita lihat pada table berikut :

Tabel 02. Sarana dan Prasarana di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

no	Jenis	jumlah	ket
1	PAUD/TK/KB	2	-
2	Sekolah Dasar/Sederajat	3	-
3	Sekolah Menengah Atas/Sederajat	1	-
4	Posyandu	4	-
5	Puskesmas Pembantu	1	-
6	Poliklinik Desa	1	-
7	Masjid	6	-
8	Musholla	1	-
9	Greja	1	-
Total		20	-

Sumber: Kantor Desa Rea

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Variabel (Variabel Cost)

Biaya variabel adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk barang-barang yang habis dalam satu kali produksi atau biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan tingkat produksi yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan (mulyadi 2015)

Yang termasuk dalam biaya-biaya variabel dalam usaha ayam petelur milik Pak Muh Ishak Nurdin meliputi biaya pakan, biaya vaksin dan vitamin, biaya transportasi, biaya listrik, dan biaya tenaga kerja

Biaya pakan pakan merupakan salah satu faktor utama dalam usaha ayam petelur karna pakan adalah salah satu penunjang keberhasilan produksi suatu usaha ayam petelur, pemberian pakan dengan 2.800 ekor ayam dalam 1 hari menggunakan kosentrat 100 kg = 2 karung 1 karung seberat 50kg dengan harga Rp,500.000 x 2 = Rp, 1000.000, pakan jagung sebanyak 150 kg dengan harga 1 kg = 4.800 x 150 kg =Rp, 720.000 dan dedak sebanyak 50 kg dengan harga 1 kg = Rp, 4000 x 50 kg =Rp, 200.000

secara total keseluruhan ayam milik Pak Muh Ishak Nurdin menggunakan pakan sebanyak 300 kg yang terdiri dari kosentrat, jagnug dan dedak dengan 2.800 ekor ayam petelur jika diasumsikan maka dalam 1 ekor ayam menggunakan 9,3 kg dengan biaya pakan sebanyak Rp,1.920.000/ 1 hari. Jadi selama bulan february menggunakan biaya pakan sebanyak Rp,53.760.000 dan dibulan maret menggunakan biaya pakan sebanyak Rp,59.520.000 dan dibulan April menggunakan biaya pakan sebanyak Rp,57.600.000 dan selama 3 bulan menggunakan biaya pakan sebanyak Rp,194.500.000

Biaya vaksin dan pemberian vitamin pada usaha ayam petelur milik pak Muh Ishak Nurdin sebesar Rp,3.000.000 untuk 1 kali vaksin dan untuk biaya vitamin seharga Rp 35.000 untuk jenis kumavit dan harga vitamin jenis Egg seharga Rp,45.000 jadi jumlah biaya untuk vitamin sebanyak Rp,80.000. jadi biaya vitamin selama bulan february menggunakan biaya vitamin Rp,2.240.000, di bulan Maret sebesar Rp,2.480.000 dan di bulan April sebesar Rp,2.400.000.

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari suatu tempat ketempat yang lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/ pergerakan dan secara fisik mengubah tempt dari barang (komoditi) dan penumpang ketempat yang lain. (salim,2019). Biaya transportasi yang digunakan sebesar Rp,200.000 per minggu daam 1 bulan terdapat 4 minggu jadi biaya yang digunakan dalam 1 bulan sebanyak Rp,800.000.

Biaya transportasi yang digunakan sebesar Rp,200.000/ minggu dan dalam 1 bulan terdapat 4 minggu jadi biaya yang digunakan dalam 1 bulan sebesar Rp,800.000

Biaya listrik yang harus di keluarkan oleh usaha ayam Petelur milik Muh Ishak Nurdin untuk kebutuhan penerangan dan penyaluran ketangki air minum serta kebutuhan lain-lain sebanyak Rp, 200.000 / minggu, jadi dalam 1 bulan biaya listrik yang digunakan oleh usaha milik Muh Ishak Nurdi sebesar Rp 800.000.

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang harus di keluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk (salman 2013)

Usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin memiliki 2 orang tenaga kerja dan di beri gaji sebanyak Rp,1.200.000 / orang jadi untuk biaya tenaga kerja yang digunakan usaha ayam petelur muh ishak nurdin sebanyak Rp,2.400.000 / bulan. Jadi biaya tenaga kerja yang di keluarkan selama 3 bulan sebnyak Rp,7.200.000.

Biaya variabel diatas dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 03. Komponen Dan Biaya Variabel Yang Digunakan Usaha Ayam Petelur Muh Ishak Nurdin bulan februari

no	Komponen Biaya Variabel	Biaya Rp
1	Biaya pakan	53.760.000
2	Biaya vaksin dan vitamin	3.740.000
3	Biaya transportasi	800.000
4	Biaya listrik	800.000
5	Biaya tenaga kerja	2.400.000
Total		61.500.000

Dari tabel 03 diatas menunjukkan biaya yang paling besar digunakan dalam usaha ayam petelur yaitu biaya pakan yaitu Rp53.760.000 dan biaya yang terkecil yaitu biaya transportasi dan listrik Rp800.000.

Tabel 04. Komponen Dan Biaya Variabel Yang Digunakan Usaha Ayam Petelur Muh Ishak Nurdin bulan Maret

no	Komponen Biaya Variabel	Biaya Rp
1	Biaya pakan	59.520.000
2	Biaya vaksin dan vitamin	3.980.000
3	Biaya transportasi	800.000
4	Biaya listrik	800.000
5	Biaya tenaga kerja	2.400.000
Total		67.500.000

Dari tabel 04 diatas menunjukkan biaya yang paling besar digunakan dalam usaha ayam petelur yaitu biaya pakan yaitu Rp59.520.000 dan biaya yang terkecil yaitu biaya transportasi dan listrik Rp800.000.

Tabel 04. Komponen Dan Biaya Variabel Yang Digunakan Usaha Ayam Petelur Muh Ishak Nurdin bulan April

no	Komponen Biaya Variabel	Biaya Rp
1	Biaya pakan	57.600.000
2	Biaya vaksin dan vitamin	3.900.000
3	Biaya transportasi	800.000
4	Biaya listrik	800.000
5	Biaya tenaga kerja	2.400.000
Total		65.500.000

Dari tabel 05 diatas menunjukkan biaya yang paling besar digunakan dalam usaha ayam petelur yaitu biaya pakan yaitu Rp57.600.000 dan biaya yang terkecil yaitu biaya transportasi dan listrik Rp800.000.

Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak di pengaruhi oleh besar atau kecilnya suatu proses produksi, yang termasuk biaya tetap pada usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin meliputi pajak bumi dan nilai penyusutan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi seperti mesin penggiling jagung, grobak dorong, mesin air tengki penampungan air dan sekop.

Biaya Pajak bumi dan bangunan yaitu biaya yang harus dibayarkan suatu perusahaan dalam setiap

tahunnya, dan biaya pajak bumi dan bangunan (PBB) yang dikeluarkan oleh usaha ayam petelur pak muh ishak nurdin setiap tahunnya sebesar Rp.70.000 sehingga untuk / bulannya sebesar Rp.5.833 dan untuk 3 bulan sebesar Rp.17.500.

Biaya penyusutan alat adalah biaya-biaya penyusutan dari alat yang di gunakan oleh suatu perusahaan, Tarif penyusutan menurut pajak ada beberapa kelompok dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 06. Tarif Penyusutan Menurut Pajak

Kelompok	Masa Manfaat	Garis Lurus	Menurun
Bukan bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	20%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20tahun	5%	10%
Bangunan			
Permanen	20 tahun	5%	
Tidak Permanen	10 tahun	10%	

Tabel 06 di atas menunjukkan pengelompokkan tarif penyusutan menurut pajak, no 1 adalah pengelompokkan penyusutan bukan bangunan dan di no 2 adalah pengelompokkan penyusutan bangunan.

Total biaya tetap adalah penjumlahan keseluruhan setiap biaya-biaya yang termasuk dalam biaya tetap pada usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin biaya-biaya tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 07 Komponen Dan Biaya Tetap Yang Digunakan Dalam Usaha Ayam Petelur Muh Ishak Nurdin

peralatan	Jumlah (unit)	Umur ekonomis (tahun)	Nilai baru (Rp)	Nilai sisa (Rp)	penyusutan
Mesin penggiling jagung	1	5	4.6000.00	920.00	184.00
Grobak dorong	2	3	1.000.000	2.00.00	66.666
Mesin air	1	8	1.500.000	187.50	23.437
Tangki penampungan air	3	8	5.100.000	637.50	79.687
Sekop	2	10	100.000	10.000	1.000
Tempat makan	12	10	600.000	60.000	6.000
Tempat minum	12	10	600.000	60.000	6.000

peralatan	Jumlah (unit)	Umur ekonomis (tahun)	Nilai baru (Rp)	Nilai sisa (Rp)	penyusutan
lampu	24	5	200.000	40.000	8.000
Kipas angin	4	8	500.000	250.000	31.250
Kandang ayam	2	5	100.000.000	20.000.000	4.000.000
Total					4.240.440
Total/3 bulan					1.060.110
Rata-rata/bulan					353.370

Dari tabel 07 diatas menunjukkan biaya tetap yang menggunakan biaya penyusutan paling besar yaitu kandang ayam dengan biaya penyusutan sebesar Rp.4.000.000 dan biaya penyusutan terkecil yaitu biaya sekop dengan biaya penyusutan Rp.1.000.

Total Biaya

Total biaya merupakan biaya yang berfungsi untuk memproduksi atau mengeluarkan produk output (mulyadi 2019). Total biaya yaitu biaya yang jumlahnya secara keseluruhan baik itu biaya variabel maupun biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin, adapun rincian biaya tersebut dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 08. Komponen Total Biaya Usaha Ayam Petelur Muh Ishak Nurdin

Komponen Biaya	Total Biaya	Biaya Rata-Rata Bulan Rp	Biaya/Tiga Bulan
1. Biaya variabel	64.780.000		194.340.000
2. Biaya Tetap	353.357		1.060.110
Total	65.139.203		195.400.110

Dari tabel 08 diatas menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin selama 1 bulan sebesar Rp. 65.139.203 dan untuk biaya produksi selama 3 bulan sebesar Rp. 197.577.610.

Tabel 9. Produksi Penjualan Selama 3 Bulan Pada Usaha Ayam Petelur Muh Ishak Nurdin

Bulan	Produksi	Harga (Rp)	Penerimaan
1. Februari	1.836 Rak	1.344.000	88.128.000
2. Maret	2.028 Rak	1.521.000	99.503.000
3. April	1.964 Rak	1.470.000	96.621.000
Total	5.828 Rak		283.863.000
Rata-rata			94.621.000

Dari tabel 09. diatas menunjukkan hasil dari produksi usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin selama 3 bulan yaitu sebesar Rp.283.863.000 dengan nilai rata-rata sebesar Rp.94.621.000

Pendapatan

Pendapatan bersih suatu usaha mengukur imbalan yang di peroleh pengusaha dari penggunaan faktor-faktor produksi, pengelolaan modal milik sendiri

atau modal pinjaman yang di investasikan kedalam suatu usaha. Pendapatan suatu usaha merupakan selisih penerimaan dengan total biaya usaha, dimana penerimaan di peroleh dari perkalian antarajumlah produksi dan harga jual yang diterima pengusaha (soekartawi 2019)

Pendapatan merupakan selisih antara jumlah nilai total penerimaan dengan jumlah nilai pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha. Berikut adalah jumlah pendapatan usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 10 . Pendapatan Usaha Ayam Petelur Muh Ishak Nurdin

Uraian	Nilai
1. Total penerimaan	94.621.000
2. Biaya	
a. Biaya Variabel	64.780.000
b. Biaya Tetap	353.357
c. total biaya (a+b)	65.139.203
3. pendapatan (1-2)	29.481.797

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total penerimaan dari hasil produksi usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin selama 1 bulan sebesar Rp.94.621.000 dengan total biaya variabel dan biaya tetap sebesar Rp. 65.139.203 sehingga memperoleh pendapatan sebesar Rp. 29.481.797.

R/C Ratio

Analisis RC Ratio merupakan metode untuk mengukur kelayakan suatu usaha dengan menggunakan rasio penerimaan (revenue) dan biaya (cost). (Darsono 2017).

Revenue/Cost Ratio merupakan perbandingan antar total penerimaan (TR) dengan total biaya (TC), analisis R/C Ratio bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin dengan menghitung revenue cost ratio (R/C ratio) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R/C \text{ Ratio} &= \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} \\ &= \frac{94.621.000}{65.139.203} \\ &= 1,4 \end{aligned}$$

Nilai R/C Ratio = 1,4 maka usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin layak untuk di jalankan, karena setiap penambahan biaya sebesar Rp. 1,- akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,4 dengan melihat hasil diatas dapat disimpulkan bahwa usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar layak untuk di jalankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Total penerimaan yang diperoleh dari hasil produksi selama 1 bulan yaitu sebesar Rp. 94.621.000 dan biaya produksi sebesar Rp. 65.139.203

2. Pendapatan yang di peroleh usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin sebesar Rp. 29.481.797 dengan nilai R/C Ratio 1,4 maka usaha tersebut layak dijalankan.

Saran

1. Usaha ayam petelur Muh Ishak Nurdin perlu meningkatkan produksi usahanya agar pendapatan yang di peroleh semakin besar dan melihat peluang pasar agar produk tersebut dapat laku di pasaran.

2. Hendaknya pihak pemerintah lebih memperhatikan peternak khususnya usaha ayam petelur yang ada di daerah Polewali Mandar karna usaha ini mampu memeberikan ke untungan keepada pemilik usaha dan juga untuk kesejahteraan masyarakat serta dapat menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Darsono dan Ashari, 2017 Pendoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Detik.com, Cindi Mutiara Annur."Rata-rata Konsumsi Telur Ayam Ras di Indonesia tahun 2018-2021"<http://databoks.katadata.co.id> (diakses tanggal 14 februari 2023, pukul 14.55).

Ibrahim, H. Y. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. PT Rineka Cipta.

Mukhammad, I. D. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis Pada Peternakan Ayam Petelur JKF Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok* (Doctoral dissertation, UIN Prof KH Saefudin Zuhri).

Mulyadi. (2015). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada Jumputan Wilayah Mulyadi Collection (Doctoral Dissertation, (Politeknik Negeri Sriwijaya)*.

Rasyaf, Saputra, A. A.(2021). TA: Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur (Layer Farm) Bapak Sunaryadi Di Des Ataman Sari Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran (doctoral dissertation, politeknik negeri lampung)

Salim. 2017. Manajemen Transportasi. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Salman., & Zahid. (2013) Leadership Styles And Employee Performance Journal of Applied Psychology Vol.3 No.6 (10).

Sarudji, S. (2002). Produksi Antibody Viollegenin Dari Serum Dan Kuning Telur Ayam Untuk Digunakan Sebagai Bahan Indicator Hasil Cloning Gen Kuning Telur Non Kolesterol

Soekartiwi, 2019. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 238 hal.

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta